

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu siklus yang berkelanjutan. Diantara siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai balikan (feedback) terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 April 2011 sampai 27 April 2011

C. Pelaksana dan Kolabolator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang berjumlah 21 siswa.

¹ E. Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, {Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009}, 112

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yaitu Rina Handayani, S.Ag.

D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian semua siswa kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang berjumlah 21 siswa

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

Wuzu dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang dengan menggunakan format lembar observasi siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih materi pokok tentang *Wuzu* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang, antara lain tentang RPP, silabus, data siswa, nilai motivasi belajar dan dokumentasi sekolah lainnya.

F. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.⁷ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yaitu Rina Handayani, S.Ag.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁸

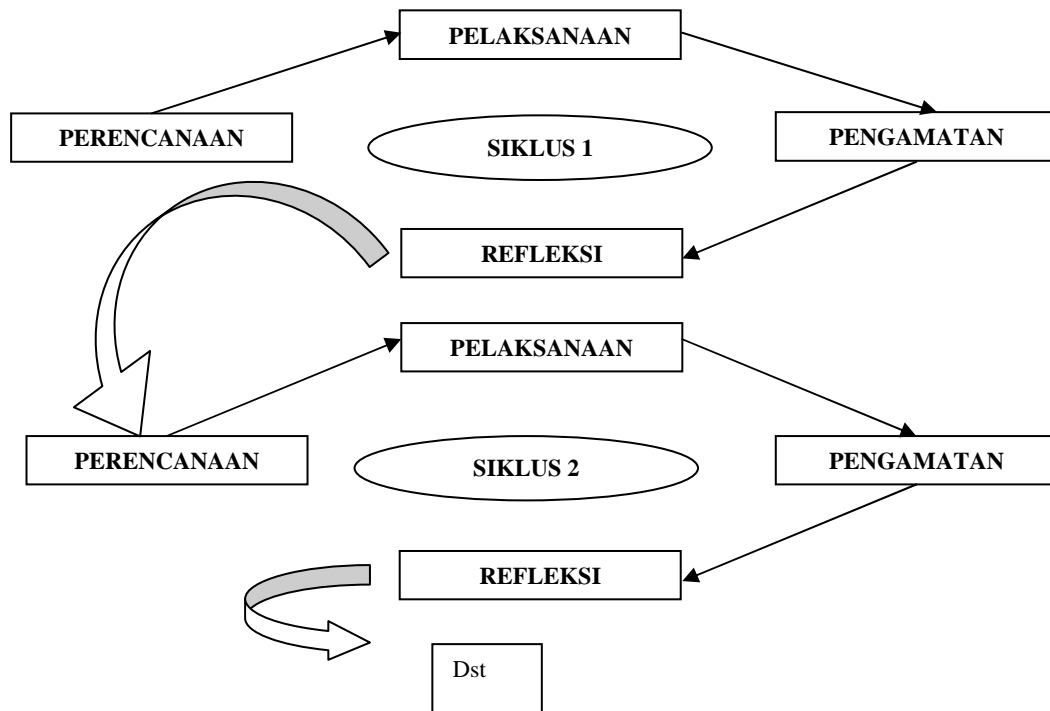
Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

⁷ Departemen Pendidikan Direktirat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁸ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

penelitian tindakan ini hanya terdiri dari satu siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.



Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2) Mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi himpunan dalam pemecahan masalah dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Guru menyampaikan materi dengan pembelajaran yang mengacu pada model pembelajaran *concep mapping*.
- 6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan anggota 3-4 orang.
- 7) Setiap kelompok diberi beberapa pertanyaan untuk didiskusikan dalam kelompok dan masing-masing anggota kelompok wajib mengetahui jawabannya.
- 8) Tiap kelompok (diambil secara acak, 3 kelompok tertentu) secara serentak menuliskan hasil diskusinya dipapan tulis.
- 9) Masing-masing kelompok menjelaskan hasil pemikirannya di depan kelas.
- 10) Dari data di papan tulis, guru dan peserta didik mengevaluasi dan melengkapi jawabannya.
- 11) Guru menyimpulkan dan mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah disampaikan.

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.

- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses kegiatan proses motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok *Wuzū* dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok *Wuzū* dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang telah direncanakan.

4) Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

5) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang

perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

- d) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- e) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok *Wuzu* dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok *Wuzu* dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.

- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya. Lebih jelasnya akan peneliti buat bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁹

H. Instrumen Motivasi

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat motivasi siswa adalah:

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Motivasi siswa memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa aktif membuat peta konsep
- C. Siswa aktif dalam mengomentari hasil teman
- D. Siswa aktif dalam kerja kelompok

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit*, , hlm. 16

I. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan proses motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran fiqih materi pokok *Wuzu* dengan menggunakan *concept mapping* di kelas I MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

J. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila Adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%. Dan meningkatkannya hasil belajar siswa pada nilai hasil kuis sesuai KKM 70 sebanyak 80%